ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA TIPE HOTS PADA KELAS X MIPA 1 MAN 1 BARRU

S K R I P SI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sejana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh :

SYAHRA RIDWAN

918842020016

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

MATEMATIKA STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk meperoleh gelas Serjana Pendidikan pada hari Selasa, 27 September 2022

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH

Dengan Susunan Panitian Ujian sebagai berikut:

Ketua : MUHAMMAD TAQWA, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd (.....)

2. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. MUHAMMAD TAQWA, S.Pd., M.Pd (.....)

2. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA TIPE HOTS PADA SISWA KELAS X MAN 1 BARRU

Atas nama saudari:

Nama : Syahra Ridwan

NMP : 918842020016

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/di teliti memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, Juni 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
MUHAMMAD TAQWA, S.Pd.,M.Pd	**A. YUNARNI YUSRI, S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
AZZAM IMMAWAN ALAM, SH.,M.H	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd.,M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syahra Ridwan
NIM	: 918842020016
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe HOTS Pada Siswa Kelas X Man 1 Barru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sansksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Syahra Ridwan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

MOTTO

"Salah satu rahasia hidup damai adalah selalu menyangga diri dengan senyuman, walau takdir hidup kadang tidak sejalan, tak menyalahkan orang, tak menyalahkan Tuhan. Benar-benra hiduo dalam usaha lalu penerimaan"

~Alfial Ghazi~

"Uang mempengaruhi nada bicaramu

Pengetahuan mempengaruhi gaya bicaramu

Moral mempenaruhi etika berbicara"

~Penulis~

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

ABSTRAK

SYAHRA RIDWAN, 2022, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe *HOTS* Pada Kelas X Man 1 Barru. Skripsi. Dibimbing oleh Muhammad Taqwa dan A Yunarni Yusri, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal matematika tipe *HOTS* pada siswa kelas X Man 1 Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa X Man 1 Barru sebanyak 6 orang siswa tahun ajaran 2021/2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes soal matematika tipe *HOTS* dengan kemampuan pemecahan masalah dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X Man 1 Barru yang diteliti dengan pemberian tes dalam menyelesaikan soal tipe HOTS menunjukkan, dari sebanyak 25 orang siswa diperoleh sebanyak 3 orang siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang termasuk dalam kategori "tinggi", 9 orang siswa termasuk dalam kategori "sedang", dan 13 orang siswa termasuk kedalam kategori "rendah". Pemecahan masalah adalah proses yang masih sulit bagi siswa, salah satunya pada tahap merencanakan masalah, sehingga tidak semua soal dapat diselesaikan dengan baik. Dalam tahap menyelesaikan masalah, sebagian peserta didik melakukan proses tahap-tahapan yang benar namun masih kurang maksimal dalam menyelesaikan jawaban tersebut. Dan masih banyak siswa mengalami kesulitan pada indikator merencanakan penyelesaian. Banyak siswa melakukan rencana penyelesaian namun masih salah dalam pengerjaan soal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) subjek berkemampuan rendah belum mampu menguasai kemampuan pemecahan masalah pada semua indikator (2) Subjek berkemampuan sedang telah mampu menguasai indikator pertama sampai dengan indikator kedua kemampuan pemecahan masalah, dan (3) subjek berkemampuan tinggi telah menguasai setiap indikator kemampuan pemecahan masalah.

Kata Kunci: ***Kemampuan pemecahan masalah, HOTS***

.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi, Wabarakatuh

Puji syukur peneliti hanturkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Alhamdulillah atas izin Allah Subhanahu wa ta'ala dan dengan doa, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya penyusunan Skripsi yang berjudul "**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe HOTS Pada Siswa Kelas X MAN 1 Barru**" ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untukmenyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan ilmu pendidikan matematika STKIP Andi Matappa.

Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat dikasihi dan sayangi **Ayahanda M.Ridwan** dan **Ibunda Ramsina**, yang senantiasa mengiringi setiap perjalanan penulis dengan do'a restu memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang yang tulus tanpa pamrih, selalu memberi jalan menerima setiap pulang serta menjadi tempat rebah terbaik bagi penulis. Lebih baik melakukan sesuatu dengan tidak sempurna dari pada tidak melakukan apa pun dengan sempurna. Demikian juga tulisan ini, segala daya dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. Bapak Muhammad Taqwa,S.Pd.,M.Pd dan Ibu Andi Yunarni Yusri, S. Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.
5. Bapak Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Vivi Rosida,S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

7. Para staf STKIP Andi Matappa yang telah melayani dengan sabar demi kelancaran proses perkuliahan.

8. Bapak Ahmad,R, S,Ag., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Barru yang telah membantu penelitian dalam hal memberikan izin penelitian

9. Ibu Musnida S.Ag., S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika MAN 1 Barru yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian

10. Siswa-siswa Kelas X MIPA 1 MAN 1 Barru yang telah bekerja sama dalam terlaksananya penelitian ini

11. Kakaku tercinta Risnawati S.Pd, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, nasehat dan doa yang selalu berikan kepadaku

12. Keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam memberikan semangat dan bantuan selama ini.

13. Sahabatku (Andi Khusnul Khatima, Rezky Irianita, Murdiana, Nurul Fitrah,Nurhana, Firda) yang selalu memberikan nasehat na motivasi

14. Teman-teman Angkatan 2018(Math.Achtzehn) Pendidikan Matematika yang telah menemani perjalanan penulis sampaisejauh ini

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

proposal penelitian ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Shalallaahu Alaihi Wassalaam membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, Juni 2022



Syahra Ridwan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v

MOTTO.....vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....8

A. Kajian Pustaka.....8

B. Kerangka Pikir.....29

C. Penelitian Relevan.....30

BAB III METOE PENELITIAN.....33

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 33

C. Variabel dan Desain Penelitian..... 34

D. Definisi Operasional Variabel..... 34

E. Populasi dan Sampel..... 36

F. Teknik Pengumpulan Data..... 39

G. Instrumen Penelitian..... 40

H. Teknik Analisis Data..... 40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 42

A. Hasil Penelitian..... 42

B. Pembahasan..... 151

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 154

A. Kesimpulan..... 154

B. Saran..... 156

DAFTAR PUSTAKA..... 158

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 140

RIWAYAT HIDUP..... 161

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....15

2.2 Indikator Higher Order Thingking Skill (HOTS) dalam Taksonomi Bloom Revisi

23

3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....33

3.2 Nilai Akhir Matematika Tipe HOTS.....37

3.3 Banyaknya Siswa nerdasarkan Soal HOTS.....38

3.4 Sampel Penelitian.....38

3.5 Kategori Saol Matematika Tipe HOTS.....41

4.1 Hasil Tes Penyelesaian Soal Berpikir Tingkat Tinggi.....43

4.2 Hasil penyelesaian Soal Berpikir Tingkat Tinggi atau HOTS.....151

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Kerangka Pikir.....30

4.1.1 Potongan Jawaban memahami masalah T1.....44
4.1.2 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masala.....45
4.1.3 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai Perencanaan.....45
4.1.4 Potongan Jawaban memeriksa Kembali.....46
4.1.5 Potongan Jawaban memahami masalah T1.....48
4.1.6 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masala.....48
4.1.7 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai Perencanaan.....48
4.1.8 Potongan Jawaban memeriksa Kembali.....49
4.1.9 Potongan Jawaban memahami masalah T1.....51
4.1.10 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masala.....51
4.1.11 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai Perencanaan.....52
4.1.12 Potongan Jawaban memeriksa Kembali.....52
4.1.13 Potongan Jawaban memahami masalah T1.....54
4.1.14 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masala.....55
4.1.15 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai Perencanaan.....56
4.1.16 Potongan Jawaban memeriksa Kembali.....56
4.1.17 Potongan Jawaban memahami masalah T1.....58
4.1.18 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masala.....58
4.1.19 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai Perencanaan.....59
4.1.20 Potongan Jawaban memeriksa Kembali.....59
4.2.1 Potongan jawaban memahami masalah T2.....66
4.2.2 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah T2.....67
4.2.3 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanT2.....67
4.2.4 Potongan jawaban memeriksa kembaliT2.....68
4.2.5 Potongan jawaban memahami masalah T2.....70
4.2.6 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah T2.....70
4.2.7 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanT2.....71
4.2.8 Potongan jawaban memeriksa kembaliT2.....71

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

4.2.9 Potongan jawaban memahami masalah T2.....73
4.2.10 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah T2.....74
4.2.11 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanT2.....74
4.2.12 Potongan jawaban memeriksa kembaliT2.....75
4.2.13 Potongan jawaban memahami masalah T2.....77
4.2.14 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah T2.....77
4.2.15 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanT2.....78
4.2.16 Potongan jawaban memeriksa kembaliT2.....78
4.2.17 Potongan jawaban memahami masalah T2.....80
4.2.18 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah T2.....81
4.2.19 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanT2.....81
4.2.20 Potongan jawaban memeriksa kembaliT2.....82
4.3.1 Potongan jawaban memahami masalah S1.....88
4.3.2 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah S1.....89
4.3.3 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS1.....89
4.3.4 Potongan jawaban memeriksa kembali S1.....90
4.3.5 Potongan jawaban memahami masalah S1.....92
4.3.6 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah S1.....92
4.3.7 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS1.....93
4.3.8 Potongan jawaban memeriksa kembali S1.....93
4.3.9 Potongan jawaban memahami masalah S1.....95
4.3.10 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS1.....96
4.3.11 Potongan jawaban memahami masalah S1.....98
4.3.12 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahS1.....98
4.3.13 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaan.....99
4.3.14 Potongan jawaban memeriksa kembali S1.....99
4.3.15 Potongan jawaban memahami masalah S1.....101
4.3.16 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahS1.....102
4.3.17 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaan.....102
4.3.18 Potongan jawaban memeriksa kembali S1.....103
4.4.1 Potongan jawaban memahami masalah S2.....109

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

4.4.2 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahS2.....110
4.4.3 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS2.....110
4.4.4 Potongan jawaban memeriksa kembali S2.....110
4.4.5 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahS2.....112
4.4.6 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS2.....113
4.4.7 Potongan jawaban memeriksa kembali S2.....113
4.4.8 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahS2.....115
4.4.9 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS2.....116
4.4.10 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahS2.....118
4.4.11 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS2.....118
4.4.12 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahS2.....121
4.4.13 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanS2.....121
4.4.14 Potongan jawaban memeriksa kembali S2.....121
4.5.1 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanR1.....129
4.5.2 Potongan jawaban memeriksa kembali R1.....129
4.5.3 Potongan jawaban memahami masalah R1.....131
4.5.4 Potongan jawaban memahami masalah R1.....133
4.5.5 Potongan jawaban memahami masalah R1.....135
4.5.6 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahR1.....136
4.5.7 Potongan jawaban memahami masalah R1.....138
4.5.8 Potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalahR1.....138
4.5.9 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaan.....139
4.5.10 Potongan jawaban memeriksa kembali.....139
4.6.1 Potongan jawaban memeriksa kembali R2.....143
4.6.2 Potongan jawaban memahami masalah R2.....144
4.6.3 Potongan jawaban memeriksa kembali R2.....145
4.6.4 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanR2.....146
4.6.5 Potongan jawaban memeriksa kembali R2.....146
4.6.6 Potongan jawaban melaksanakan rencana sesuai perencanaanR2.....147

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

4.6.7 Potongan jawaban memeriksa kembali R2.....147

4.6.8 Potongan jawaban memeriksa kembali R2.....148

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Surat-surat	141
2	Hasil Validasi	150
3	Instrumen Penelitian	154
4	Data Penelitian	158
5	Dokumentasi	159

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam UUD Negara RI tentang Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cepat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Matematika merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, pedidikan matematika dalam pembelajaran mampu meningkatkan sumber daya manusia, termasuk dalam memecahkan masalah, mengembangkan kreativitas dan invosi serta kemampuan untuk berargumen atau mengemukakan ide-ide. Diberikan pelajaran matematika merupakan salah satu dari jumlah mata pelajaran yang berperan dalam perkembangan sumber daya manusia.(Hayatullah, 2020).

Pada Permendiknas No 22 Tahun 2006 mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam hal: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006)

Pembiasaan peserta didik dalam menyelesaikan masalah perlu untuk dilakukan. keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah memerlukan beberapa indikator, yaitu dari menghubungkan informasi/data untuk memahami masalah sampai munculnya solusi berupa mengevaluasi alternatif pemecahan masalah yang disajikan dengan membuat rancangan/solusi nyata untuk memecahkan masalah. Hal tersebut membuat keterampilan ini penting untuk dibiasakan agar mampu mengembangkan pola berpikir. Hasil pengukuran keterampilan pemecahan masalah yang diukur menggunakan instrumen soal *HOTS* dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan pembelajaran, hal ini dikarenakan pembiasaan peserta didik dengansoal *HOTS* mampu melatihkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.(Rini, A. F., & Budijastuti, W. (2022).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

Kemampuan memecahkan masalah merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan dan harus dimiliki oleh siswa. Salah satu langkah yang digunakan pada tahapan pemecahan masalah yang disusun oleh (Polya, 1985) dalam (Puspa & Dewi, 2019) yaitu 1) memahami masalah *(understanding the problem),* 2) menentukan rencana *(devising a plan)*, 3)melaksanakan rencana *(carrying out a the plan)* dan 4) memeriksa kembali *(looking back).* Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurkaeti, 2018) yang mengatakan bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi

Dilihat dari kemampuan penalaran yang terlibat, berpikir digolongkan dalam dua jenis, yaitu berpikir tingkat rendah atau *Lower Order Thinking (LOT)* dan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking (HOT)* (Yuliana;2020). Menurut Kemendikbud hasil pisa 2018 dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam matematika skor rata-rata 379 dengan OECD 487. 2019 nilai UN matematika di Indonesia rata-rata 38.60, diSulsel 33.88 untuk di Kab.Barru 33.32 dan di MAN 1 Barru 35.54. Menurut Kemendikbud soal berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* pada ujian Nasional (UN) tahun 2019 memiliki persentasi 10%-15% Kemendikbud memutuskan tidak mengubah persentassi soal *High Order Thinking Skills (HOTS)* dilakukan agar siswa bisaberadaptasi dengan soal bernalar tingkat tinggi tersebut. Dengan demikian standar soal UN 2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Matematika *Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Pada Siswa Kelas X MAN 1 Barru"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanana kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal matematika tipe *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* pada siswa kelas X .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal matematika tipe *HOTS* pada siswa kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti

a. Penelitian dapat mengetahui tingkat respon siswa dalam memcahkan soal-soal tipe *HOTS* yang diberikan.
b. Penelitian dapat mengetahui sampai pada tahap apa pemahaman siswa.
c. Peneliti dapat memperkenalkan soal-soal tipe *HOTS* sebagai salah satu alat penilaian *alternative* yang dapat digunakan dalam proses penilaian di dalam kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

2. Bagi Guru

a. Guru dapat menggunakan soal-soal tipe *HOTS* sebagai salah satu alatpenilaian *alternative* dalam proses pembelajaran

b. Guru juga dapat mengetahui letak kelemahan atau kesulitan siswadalam mengerjakan soal-soal tipe *HOTS.*

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memperoleh tambahan refrensi di perpustakaan untukacuan bagi orang lain yang akan melakukan penelitian yang sama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Menurut Spradley (Sugiyono, 2014: 89) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Menurut Satori dan Komariyah (2014: 200) analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian *(decomposition)* sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Nasution dalam Sugiyono (2014: 244) melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa 10 diklasifikasikan berbeda.

Menurt Tarigan (1988) yang dikutip (Ulifa dan Effendy, 2014) menjelaskan bahwa analisis kesalahan sebagai prosedur kerja yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data, 2) Mengindetifikasi kesalahan dari data yang sudah terkumpul kemudian mengklasifikasi kesalahan tersebut, 3) memperingatkan kesalahan, 4) menjelaskan kesalahan, 5) menperkirakan daerah rawan kesalahan, dan 6) mengoreksi kesalahan. Pada penelitian ini, akan dilihat dan dianalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika kategori HOTS. Selanjutkan akan dianalisis penyebab atau faktor siswa melakukan kesalahan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antara bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Sumardiyono (Supinah, 2010) mengungkapkan bahwa pemecahan masalah adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal. Pemecahan masalah pada dasarnya adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sampai masalah itu tidaklagi menjadi masalah baginya (Hudojo, 1988).

Menurut Suratmi(2017) kemampuan pemecahan masalah yang harus dimiliki siswa adalah bagaimana cara mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya, antara lain pemecahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

masalah pada soal matematika.

Menurut Arigiyati & Istiqomah (2016). Pemecahan masalah sangat penting dalam matematika, karena pemecahan masalah merupakan hal pokok dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, guna untuk mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki untuk menyelesaikan masalah yang jarang siswa temui.

Sumarmo (2013: 128) menyatakan bahwa pemecahan masalah matematik mempunyai dua makna yaitu:

1) pemecahan masalah sebagai suatu pendekatan pembelajaran, yang digunakan untuk menemukan kembali *(reinvention)* dan memahami materi, konsep, dan prinsip matematika. Pembelajaran diawali dengan penyajian masalah atau situasi yang kontekstual ke mudian melalui induksi siswa menemukan konsep/prinsip matematika;
2) Sebagai tujuan atau kemampuan yang harus dicapai,

Dari beberapa pendapat para ahli dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika adalah proses yang harus dimiliki siswa yang sangat penting untuk mengatasi masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam kegiatan belajarnya.

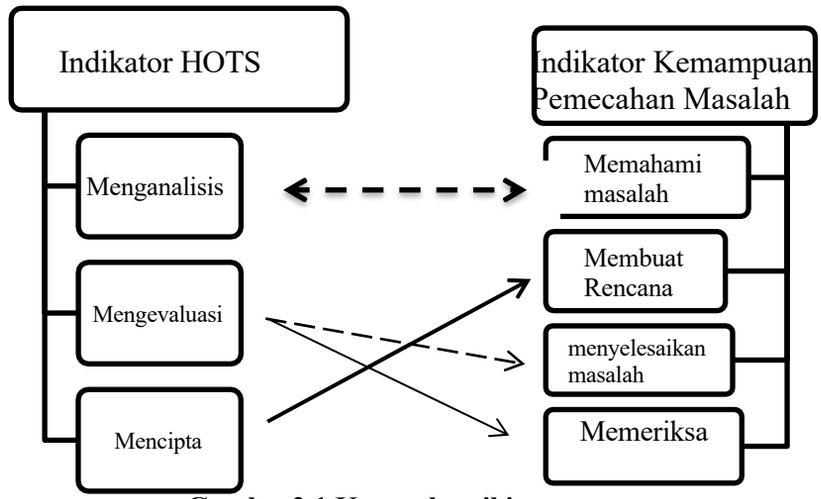
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

B. Kerangka Pikir

Analisis adalah penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antara bagian serta hubungan secara menyeluruh agar siswa memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk memahami konsep, menggunakan penalaran memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah bagi siswa agar siap menghadapi tantangan.

Kemampuan pemecahan masalah perlu dibiasakan kepada peserta didik dalam menyelesaikan masalah, karna pada dasarnya setiap individu berbeda satu sama lain dalam melakukan keterampilan dan pemecahan masalah itu merupakan salah satu kemampuan penting untuk dikembangkan dan harus dimiliki oleh siswa yaitu mengenalisi, mengevaluasi, dan menciptakan. Agar siswa dapat menyelesaikan soal-soal tipe *HOTS* karan melibatkan kompotensi berpikir kritis dan kreatif. Dengan memberikan soal *HOTS* guru dapat mengetahui siswa mana yang memiliki kemampuan rendah dan apa penyebab siswa tersebut belum mencapai kemampuan yang diharapkan. Setelah mengetahui letak kekurangan siswa guru dapat menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tipe *HOT*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw



Gambar2.1 Kerangka pikir

Keterangan :

: Siswa mengetahui maksud dari masalah sudah bagian dari menganalisis

:Mengevaluasi dengan siswa dapat memperoleh solusi yang sesuaidengan masalah

: Siswa menentukan hubungan antara apa yang di ketahui dan apa yang ditanyakan pada soal, sehingga dapat mencipta atau membuat rencana.

: Siswa dapat memeriksa kembali hasil dari perhitungan yang telah dilakukan maksudnya siswa sedang mengevaluasi

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh hayatullah, tahun 2020, berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Menyelesaikan soal Tipe *HOTS* Pada Siswa Kelas VIII Negri 24 Makassar". Hasil penelitiannya pemecahan masalah masih sulit bagi siswa, salah satunya pada tahap merencanakan masalah, sehingga tidak tidak semua soal dapat diselesaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

dengan baik. Adapun persamaan penelitian inii dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayatullah, adalah sama-sama meneliti kemampuan pemecahan masalah matematika. Sementara perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh hayatullah adalah, penelitian ini dilakukan oleh siswan tingkat SMA, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hayatullah, dilakukan pada tingkat SMP.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Wirdayanti Ramli, tahun 2020, berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *HOTS* pokok bahasan pola bilangan pada kelas VIII A SMP NEGRI 1 Sungguminasa". Hasil penelitian siswa berkemampuan rendah pada indikator menganalisis,mampu memenuhi seluruh kegiatan pemecahan masalah, sedangkan pada indikator mengevaluasi dan menciptakan, siswa tidak mampu memenuhi seluruh kegiatan pemecahan masalah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Restu Wirdayanti Ramli, adalah sama-sama meneliti *HOTS* Smentara perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Restu Wirdayanti Ramli meneliti kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal pola bilangan, sedangkan pada penelitian ini yang dilakukan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaika soal sistem persamaan linear dua variable.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riya Dwi Puspita, dkk tahun 2019 yang berjudul "Analisis Kemampuan Siswa dalam Meyelesaikan Soal *Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Ditinjau dari Tahapan Pemecahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

Masalah Polya". Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini disimpulkan bahwa Siswa berkemampuan sedang kurang mampu menghubungkan semua informasi yang diperoleh untuk membuat rencana, melaksanakan rencana dan melihat kembali. Akan tetapi, siswa berkemampuan sedang masih berusaha menyelesaikan soal sesuai pemahaman masalah yang mereka peroleh. Sedangkan, kelompok siswa berkemampuan rendah, kurang mampu menyelesaikan semua tahapan pemecahan masalah Polya.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukanoleh Riya Dwi Puspita, dkk adalah sama-sama meneliti kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tipe H*igher Order Thinking Skill (HOTS)*. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Riya Dwi Puspita dkk adalah, penelitian ini dilakukan pada siswa tingkat MAN, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Riya Dwi Puspita, dkk dilakukan pada siswa tingkat SMK.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana penelitian ini akan menggambarkan bagaimana kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesai soal matematika tipe *HOTS* kelas X MAN 1Barru tahun ajaran 2022/2023 dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS pada materi sistem persamaan linear dua variabel

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan di MAN 1 Barru, Jln.Sultan Hasanuddin No 9 Amaro Kelurahan Coppo. Kecamatan Barru. Kabupaten Barru dan dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2022/2023. Tahapan pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Hari/Tanggal
1.	Permohonan izin menggunakan surat izin penelitian kepada kepala sekolah	Senin, 31 Mei 2022
2.	Konfirmasi tanggal penelitian, dan menyebarkan Angket	Rabu, 2 Juni 2022
3.	Pelaksanaan tes kemampuan pemecahan masalah dan wawancara	Kamis, 3 Juni 2022
4.	Pengambilan surat keterangan penelitian	Jum’at 4 Juni 2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

C. Varibel dan Desain

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian umumnya terdiri atas variabel bebas danvariabel terikat.

a. Variabel Bebas dalam penilitian ini adalah pembelajaran berbasis masalah (Kemampuan Pemecahan Masalah)
b. Variable Terikat dalam penelitian ini adalah soal matematika tipe HOTS.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, penelitian bermaksud untuk memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian untuk mengetahui serta menganalisis kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal matematika tipe HOTS pada siswa kelasX MAN 1 Barru.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun devinisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis

Analisis merupakan penguraian suatau pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antara bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika adalah dimengertinya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

persoalan secara bermakna dalam memecahkan soal yang digunakan dalam penyelesaian soal matematika.

Indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan pada penelitian ini adalah: a) Memahami kondisi soal atau masalah yang ada pada soal dan mengidentifikasi kecukupan data (memahami masalah). b) Memilih pendekatan dan metode ataupun strategi pemecahan masalah secara tepat (menyusun rencana), c) Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika (menyelesaikan masalah). d) Mengecek ulang dan menelaah kembali dengan teliti setiap langkah pemecahan yang dilakukan (memeriksa kembali).

3. Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Higher Order Thinking Skill (HOTS) dapat disimpulkan bahwa *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* merupakan level pemikiran yang memiliki tingkatan tinggi agar siswa bersikap kritis dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mereka kembangkan selama belajar konts yang baru.

Indikato *HOTS* yang digunakan penelitian ini adalah: a) Menganalisis, infomasi yang maasuk dan membagi-bagi atau menstruturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mngenali pola atau hubungannya, b) Mengevaluasi, memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

atau manfaatnya, c) Mencipta, membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu,

4. Soal Tipe *HOTS*

Soal tipe *HOTS* adalah soal yang menuntut kemampuan menggunakan penalaran dan logika unntuk mengambil keputusan (C4), memprediksi dan merefleksi (C5), serta kemampuan menyusun strategi baru (C6) untuk memecahkan soal yang tidak rutin.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu 25 siswa kelas X MIPA1 MAN 1 Barru.

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini yakni dengan melihat nilai kemampuan penyelesaian soal *HOTS* tinggi, sedang, dan rendah masing-masing 2 orang kelas X MIPA1 MAN 1 Barru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengembilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: a).Siswa 25 orang akan diberikan soal matematika tipe HOTS, dengan langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah b).Setelah menjawab soal tersebut peneliti akan mengurutkan nilai siswa tersebut, c).Nilai sudah diurutkan peneliti memilh Masing-masing 2 sampel orang berdasarka nilai tertinggi, sedang, dan terendah, d).Sampel 6 tersebut dilakukan wawancara kemampuan pemecahan masalahnya dalam menyelesaikan soal HOTS. Berikut skor/ Nilai akhir soal matematika tipe HOTS

Tabel 3.2 Nilai akhir matematika tipe HOTS

No	Insial Siswa	Nilai Akhir	Kategori
1	AFR	70	Sedang
2	I	77	Tinggi
3	Kas	54	Sedang
4	NB	60	Sedang
5	NL	25	Rendah
6	M Q F	45	Rendah
7	M R	36	Rendah
8	R	40	Rendah
9	S	76	Tinggi
10	D	55	Sedang
11	E	44	Rendah
12	HH	31	Rendah
13	Kha	87	Tinggi
14	NH	32	Rendah
15	NSM	42	Rendah
16	NR	50	Rendah
17	NA	67	Sedang
18	NAA	17	Rendah
19	NAZ	59	Sedang
20	NIA	52	Sedang
21	NJI	70	Sedang
22	P	31	Rendah
23	SNK	50	Rendah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini, bertujuan memperoleh informasi tentang kemampuan pemecahan masalah siswa melalui pengerjaan soal tipe HOTS pada materi SPLDV. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Barru. Sampel dari penelitian adalah siswa kelas X MIPA 1. Penelitian ini dimulai dari observasi, pemberian tes terkait soal HOTS dan wawancara. Analisi data dilakukan dengan menghitung jumlah skor yang didapat oleh sampel, dengan melihat rubrik soal,selanjutnya dilakukan wawancara dan menarik kesimpulan.

1. Pelaksanaan Proses Penelitian

Pengambilan data dilakukan melalui tes tertulis dan wawancara , kegiatan penelitian dilakukan di kelas X MIPA 1 pada saat jam mata pelajaran, yaitu jam ketiga dan keempat. Kegiatan penelitian diikuti oleh 25 siswa yang terdiri dari 5 lakik-laki 20 perempuan. Sedangkan sampel yang diwawancarai merupakan siswa yang terdiri dari siswa yang mendapat hasil tes tertulis tinggi, sedang, dan rendah masing-masing 2 siswa. Pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah SPLDV.

2. Data Hasil Tes Soal Terkait HOTS

Soal dalam tes ini terdiri dari 5 soal berupa soal uraian, dengan materi SPLDV. Soal tersebut sesuai dengan indikator pada HOTS (Higher Order Thinking) yaitu menganalisis, mengevalusi, dan mencipta. Tes dilaksanakan pada pertemuan pertama, yaitu pada Jum’at 3 Juni 2022 dikerjakan oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

siswa secara individu yang diawasi langsung oleh peneliti.dan peneliti membuat pedoman penskoran untuk mengklasifikasikan kemampuan pemecahan masalah siswa. Berikut merupakan hasil nilai tes dari 6 sampel penelitian yang dipaparkan pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tes Penyelesaian Soal Berpkir Tingkat Tinggi atau HOTS

No	Inisial	Kode Sampel	Kategori
1	Kha (T1)	T_1	Tinggi
2	I (T2)	T_2	Tinggi
3	NJI (S1)	S_1	Sedang
4	Kas (S2)	S_2	Sedang
5	MR (R1)	R_1	Rendah
6	NAA (R2)	R_2	Rendah

3. Data Wawancara

Wawancara dilaksanakan setelah diadakan tes soal HOTS. Wawancara dilakukan pada sampel untuk memastikan kemampuan pemecahan masalah berpikir tingkat tinggi siswa dan mengetahui lebih bagaimana proses pemecahan masalah siswa. Selain itu tujuan wawancara ini juga untuk mengetahui apakah sampel menyelesaikan soal dengan menggunakan ide pemikiran sendiri.

4. Analisis Hasil Penelitian

Hasil kemampuan siswa dalam pemecahan masalah berpikir tingkat tinggi atau HOTS yang terdiri dari 3 indikator yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta serta wawancara berdasarkan langkah polya disajikan sebagai berikut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

a. Kelompok Berkemampuan Tinggi

Sampel penelitian dari berkemampuan tinggi terdiri dari 2 siswa yaitu T1 dan T2 berdasarkan hasil penyelesaian soal berpikir tingkat tinggi dan wawancara pada subjek kelompok berkemampuan tinggi diperoleh hasil sebagai berikut.

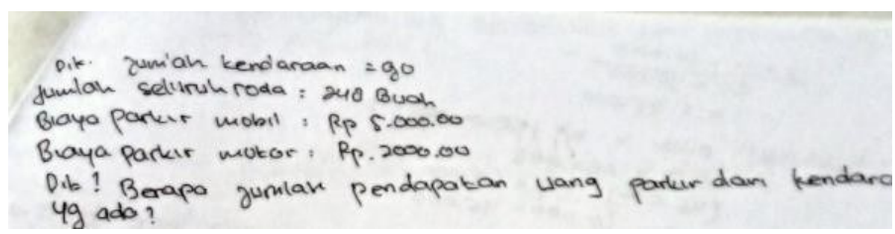
1) Sampel T1

a) Soal No 1 (Analisis)

Berikut deskripsi hasil penyelesaian soal tipe HOTS pada indikator analisis oleh sampel T1 dengan memperhatikan tahapan pemecahan masalah

(1) Memahami masalah

Pada tahap ini, sampel T1 mampu menjabarkan informasi yang diketahui serta mampu mengidentifikasi apa yang ditanyakan pada soal secara rinci seperti yang tertulis pada lebar jawaban pada gambar 4.1.1 berikut.



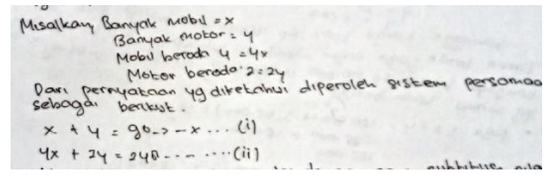
Gambar 4.1.1 potongan jawaban memahami masalahT1

Dari jawaban diatas, Nampak sampel T1 memahami masalah dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

(2) Merancang strategi pemecahan masalah

Pada tahap ini Sampel T1 mampu membuat rencana penyelesaian dengan mengarah kepada prosedur penyelesaian masalah yang tepat.

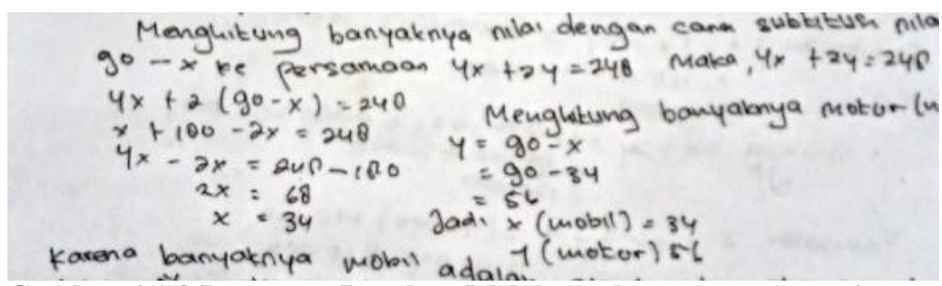


Gambar 4.1.2 potongan jawaban merancang strategi pemecahan masalah T1

Dari gambar terlihat dalam merancang strategi pemecahan masalah dengan caranya menentukan perasaan 1 dan 2 fakta tersebut dapat terlihat penyelesaian gambar diatas.

(3) Melaksanakan rencana sesuai perencanaan

pada tahap ini sampel T1 menyelesaikan soal sesuai dengan rencananya yaitu dengan mendapatkan nilai x dan y dengan subtitusi



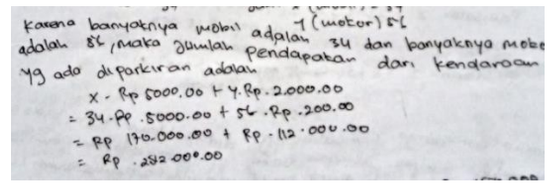
Gambar 4.1.3 Potongan Jawaban Melaksanakan rencanasesuai perencanaan

Dalam kegiatan melaksanakan rencana subjek T1 dapat menyelesikan masalah dengan baik dan tepat sesuai Langkah-langkah yang tekah dibuat sejak awal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

(4) Memeriksa kembali

Pada tahap ini mampu memeriksa kembalali jawaban yang diperoleh dengan hasil yang diperoleh seperti yang tertulis pada lebar jawaban sampel T1 sebagai berikut:


karena banyaknya mobil adalah 1 (motor) 5[
adalah 5[maka jumlah pendapatan 34 dan banyaknya mobe
yg ada diparkiran adalah dari kendaraan
x - Rp 5000.00 + 4.Rp.2.000.00
= 34.Rp.5000.00 + 5[.Rp.200.00
= Rp 170.000.00 + Rp.112.000.00
= Rp .282.000.00

Gambar 4.1.4 potongan jawaban Memeriksa Kembali

Memeriksa kembali hasil dari jawaban T1 mampu memerikasa kembali hasil dan solusi penyelesaian dari soal tersebut.

Transkip Wawancara

P :Setelah anda membaca soal tersebut. Apakah anda memahami soal tersebut

T1:Iya

P :Terus, setelah anda memahami tersebut. Sekarang apa yang anda ketahui dari soal tersebut?

T1:Yang saya ketahui terdapat jumlah kendaraan 90, jumlah seluruh roda 248 buah terus biaya parkir mobil 5000 dan motor 2000

P :Yang ditanyakan pada soal tersebut?

T1:Berapa jumlah pendapatan uang parkir dari kendaraan yang ada.

P :Setelah kamu mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan lalu kamu apakah lagi?

T1:Menentukan persamaan 1 dan persamaan 2 terus disubtitusi

P :Kenapa disubtitusi?

T1:Supaya bisa ditau nilai X dan Y

P : Apa kesimpulannya untuk soal no 1 ini?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama proses penelitian diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari fokus penelitian yang diajukan. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X MAN 1 Barru yang diteliti dengan pemberian tes dalam menyelesaikan soal tipe HOTS menunjukkan, dari sebanyak 25 orang siswa diperoleh sebanyak 3 orang siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang termasuk dalam kategori “tinggi”, 9 orang siswa termasuk kedalam kategori “sedang”, dan 13 orang siswa termasuk kedalam kategori “rendah”.
2. Kemampuan siswa pada tiap tahapan dalam setiap kategori diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.
   a. Kemampuan pemecahan pada kategori tinggi
      a) Pada indikator memahami masalah: siswa mampu memahami masalah dengan baik, subjek yang menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan benar serta mampu menjelaskan masalah pada soal dengan kalimat sendiri. Siswa dapat menspesifikasi aspek yang ada pada soal.
      b) Pada indikator merencanakan penyelesaian: siswa dapat memahami keterkaitan antara apa yang diketahui dan ditanyakan, membuat langkah-langkah penyelesaian yang sesuai dengan masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

menentukan rumus yang akan digunakan, mencari subtujuan dan mengurutkan informasi yang ada pada soal dan dapat menyederhanakan

c) Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian: siswa dapat melaksanakan rencana dengan benar sesuai dengan langkahlangkah yang telah disusun sebelumnya. Siswa mengambil keputusan memilih jawaban dan membuat jawaban berdasarkan ide sendiri.

d) Pada indikator memeriksa kembali: siswa melakukan pemeriksaan dengan memastikan dan menuliskan kesimpulan jawaban.

b. Kemampuan Masalah siswa pada kategori sedang

a) Pada indikator memahami masalah: siswa mampu memahami masalah, siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, serta siswa mampu menjelaskan masalah dengan kalimat sendiri.

b) Pada indikator merencanakan penyelesaian: siswa mampu memahami keterkaitan antara apa yang diketahui dan ditanyakan, membuat langkah-langkah penyelesaian yang sesuai dengan masalah, menentukan rumus yang akan digunakan, mencari subtujuan dan mengurutkan informasi yang ada pada soal dan dapat menyederhanakan, siswa telah mengerjakannya sesuai dengan urutan informasi.

c) Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian: siswa dapat melaksanakan rencana dengan benar sesuai dengan langkahlangkah yang telah disusun sebelumnya. Namun belum teliti dalam melakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

penyelesaian jawaban, karna tidak menuntaskan jawaban pada soal.

d) Pada indikator memeriksa kembali: siswa tidak melakukan pemeriksaan dengan memastikan jawaban dengan benar.

c. Kemampuan Masalah siswa pada kategori rendah

a) Pada indikator memahami masalah : siswa belum mampu memahami masalah dengan baik dan benar serta belum mampu menjelaskan masalah pada soal dengan kalimat sendiri.

b) Pada indikator merencanakan penyelesaian siswa belum mampu membuat rencana penyelesaian masalah dengan tepat, siswa belum mampu menerjemahkan masalah dalam kalimat matematika, belum mampu mengurutkan informasi yang ada pada soal, dan belum dapat menyederhanakan masalah. Subjek belum mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan urutan informasi.

c) Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian: siswa melaksanakan rencana namun salah dalam perhitungan dan siswa belum mampu melaksanakan rencana dengan benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun, siswa melakukan kekeliruan dalam perhitungan.

B. Saran

Penelitian tentang analisis kuantitatif kemampuan pemecahan masalah merupakan upaya untuk mendeskripsikan kualitas kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal HOTS. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal berikut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

1. Diharapkan guru matematika memberikan pengenalan soal lebih banyak tentang *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) karena soal-soal HOTS dapat melatih kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Guru perlu mengasah kemampuan pemecahan masalah siswa dengan memberikan soal-soal berbasis HOTS karena kemampuan ini merupakan kemampuan yang penting dalam pembelajaran matematika
3. Lembaga terkait perlu mengadakan sosialisasi tentang pengenalan soalsoal berbasis HOTS kepada guru dan siswa sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan yang lain dapat meningkat
4. Peneliti lanjutan kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis agar mendapatkan hasil yang lebih bermutu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan data tentang kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal tipe HOTS

B. Jenis Wawancara

Jenis wawancara digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

No	Pemecahan masalah	Indikator	No soal
1.	Memahami masalah	Siswa dapat, mengenali soal , dan menterjemahkan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal.	1,2,3
2.	Menyusun rencana penyelesaian	• Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal sepeti rumus atau informasi lainnya jika memang ada • Siswa dapat menggunakan semua informasi yang ada pada soal • Siswa dapat membuat rencana langkah-langkah penyelesaian dari soal yang diberikan	4,5,6,7
3.	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan	• Siswa dapat menyelesaikan soal yang	8,9,10,11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

		ada sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sejak awal • Siswa dapat menjawab soal dengan tepat	
4.	Melihat kembali	• Siswa dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar • Siswa dapat meyakini kebenaran dari jawaban yang telah dibuat • Siswa membuat kesimpulan jawaban	12,13,14,15

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

Instrumen Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari soal yang diberikan apakah kamu memahami soal-soal tersebut ?	
2.	Apa yang kamu pahami tentang permasalahan tersebut?	
3.	Mana saja yang belum kamu pahami dari kalimat soal ini?	
4.	Adakah syarat yang kamu ketahui dari soal tersebut ? misalnya rumusnya?	
5.	Apakah kamu bisa menggunakan semua informasi pada soal?	
6.	Apa langkah pertama yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?	
7.	Apa rencana yang kamu buat untuk menyelesaikan soal tersebut?	
8.	Apakah kamu yakin dapat menyelesaaikan soal ini?	
9.	Apakah jawaban yang kamu buat telah memenuhi tuntutan dari pernyataan pada soal?	
10.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan masalah tersebut?	
11.	Apakah kamu mencoba mencari cara lain dalam menyelesaikan soal tersebut?	
12.	Bagaimana kamu yakin jika jawaban kamu benar?	
13.	Bagaimana cara kamu memeriksa jawabannya?	
14.	Apakah kamu mengetahui letak kesalahanmu?	
15.	Apa kamu memeriksa kembali jawabanmu setelah kamu selesai mengerjakan soal?	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

DOKUMENTASI











Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw

RIWAYAT HIDUP



SYAHRA RIDWAN lahir di Barru, Sulawesi Selatan pada tanggal 3 Januari 2000. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak M.Ridwan dan Ibu Ramsina. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Impres Kamara pada tahun 2012, pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Barru Pada tahun 2015,dan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negri 1 Barru pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di STKIP Andi Matappa mengambil program Studi S1 Pendidikan Matematika. Selama kuliah

Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelaikan studi di STKIP Andi Matappa dengan tersusunnya skripsi dengan judul " **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe HOTs pada SiswaKelas X MAN 1 Barru"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/hDxGHwFZZQg0fpo_0o88Jw